

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI MIKORIZA YANG BERASOSIASI
DENGAN AKAR *ACRIOPSIS JAVANICA*, *BULBOPHYLLUM*
ANGUSTIFOLIUM, DAN *DENDROBIUM FLAFENSEN* DI KEBUN RAYA
BATURRADEN**

ABSTRAK

Oleh:

Ria Dewi Dili Hastuti
11308144035

Anggrek merupakan tanaman hias yang banyak digemari pecinta tanaman, karena bentuk bunga dan daunnya unik. Kebun Raya Baturraden merupakan sarana konservasi tumbuhan hutan. Salah satunya adalah konservasi anggrek hutan. Biji-biji anggrek hanya terdiri dari embrio dibungkus oleh lapisan testa dan tidak mengandung endosperm. Sehingga biji anggrek sulit atau bahkan tidak mampu untuk berkecambah. Oleh sebab itu dalam proses perkecambahan, perkembangan dan pertumbuhan anggrek memerlukan infeksi hifa fungi yang dikenal dengan istilah mikoriza anggrek (*orchid mycorrhiza*). Tujuan penelitian untuk melakukan isolasi dan identifikasi mikoriza yang berasosiasi dengan jaringan akar anggrek, mengetahui persentase kepadatan infeksi mikoriza pada akar anggrek epifit, mengetahui bagian jaringan akar yang umum ditempati jamur mikoriza, dan mengetahui faktor lingkungan dan ketinggian tempat terhadap keberadaan genus mikoriza.

Metode yang digunakan yaitu pengambilan sampel akar anggrek epifit dengan metode transek, pengamatan fungi mikoriza menggunakan metode pemanasan akar dengan KOH dan *freehand sections*, isolasi dan identifikasi jamur mikoriza berdasarkan buku *Identifications of Mikoriza* dan INVAM.

Hasil penelitian menunjukkan spora FMA pada akar tanaman anggrek di Kebun Raya Baturraden didominasi oleh genus *Glomus* sp, diikuti *Rhizoctonia* sp, *Sclerocytis* sp, dan *Gigaspora* sp. Persentase kepadatan infeksi mikoriza tidak merata pada setiap jaringan akar. Bagian akar yang paling umum ditempati mikoriza adalah jaringan korteks. Faktor lingkungan berpengaruh terhadap keberadaan genus mikoriza, tetapi ketinggian tempat tidak berpengaruh terhadap keberadaan genus mikoriza pada jaringan akar anggrek.

Kata Kunci : Anggrek Epifit, Mikoriza Anggrek, Kebun Raya Baturraden